

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU PINTAR MEMBACA BERBASIS *QR-CODE* PADA KETERAMPILAN MEMBACA SISWA DI PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD NEGERI NAPALLICIN**

**Putri Alwani<sup>1</sup>, Elya Rosalina<sup>2</sup>, R. Angga Bagus K<sup>3</sup>**  
Universitas PGRI Silmpari<sup>1,2,3</sup>  
[yenimete1985@gmail.com](mailto:yenimete1985@gmail.com)

*Submit*, 18-08-2023

*Accepted*, 28-12-2023

*Publish*, 29-12-2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR-Code*. Menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR-Code* untuk siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development* dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini sebanyak 17 siswa dan siswa kelas II SD Negeri Napalliicin. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan angket. Berdasarkan hasil validasi bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR-Code* berdasarkan penilaian ahli bahasa, materi dan media menunjukkan bahwa bahan ajar memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata 0,82. Sedangkan dari analisis penilaian lembar kepraktisan guru dan siswa diperoleh bahwa bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR-Code* memenuhi kriteria praktis dengan skor rata-rata 85,52%. Pada uji lapangan diperoleh N-gain (g) sebesar 0,73 dengan klasifikasi tinggi, yang artinya bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR-Code* memiliki efektifitas tinggi. Simpulan, bahwa bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR-Code* terbukti valid, praktis dan memiliki keefektifan dalam pembelajaran untuk siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Buku Pintar, Pengembangan, *QR-Code*

**ABSTRACT**

*This study aims to develop a QR-Code-based reading smart book teaching material product. Testing the validity, practicality and effectiveness of teaching materials for*

*reading smart books based on QR-Code for elementary school students. This type of research is Research and Development with the ADDIE development model. The subjects of this study were 17 students and grade II students of SD Neger Napalliicin. Data collection techniques using interviews, documentation, and questionnaires. Based on the validation results of teaching materials for reading smart books based on QR-Code based on the assessment of linguists, materials and media show that teaching materials meet valid criteria with an average score of 0.82. Meanwhile, from the analysis of the assessment of the practicality of the teacher's and students' sheets, it was found that the teaching materials for reading smart books based on the QR-Code met the practical criteria with an average score of 85.52%. In the field test, an N-gain (g) of 0.73 was obtained with a high classification, which means that reading smart books based on QR-Code have high effectiveness. The conclusion that teaching materials for reading smart books based on QR-Code are proven to be valid, practical and have effectiveness in learning for elementary school students.*

**Keywords:** *Smart Book, Development, QR-Code*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas diri seseorang yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan spriritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik agar berguna untuk masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar merupakan suatu proses yang dilewati agar bisa memiliki ide, atau suatu pemikiran sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan. Belajar juga termasuk suatu proses untuk memperoleh motivasi, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Tahapan pertama dalam belajar yaitu mengenal huruf, hal itu bisa berupa membaca dan menulis.

Membaca dan menulis adalah kunci utama belajar, menurut Tarigan (Harianto, 2020:2) membaca merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari pesan yang hendak disampaikan penulis melalui kata-kata sehingga dapat mengetahui arti dari kata-kata tersebut. Untuk bisa membaca peserta didik dikenalkan dengan huruf abjad dari huruf A-Z. Dengan mengetahui huruf-huruf abjad, peserta didik bisa melafalkan bunyi dari huruf tersebut dan mengetahui beberapa kosa kata sehingga mampu membaca teks

bacaan dengan jelas. Pada proses pembelajaran juga diperlukan bahan ajar untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Menurut Yuberti (2014:186) bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bahan ajar merupakan suatu alat yang digunakan pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar agar lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Bahan ajar dapat berupa buku guru dan buku siswa yang biasa digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 November 2022 dengan wali kelas yaitu ibu Dewi Marwiyah S.Pd didapatkan bahwa proses belajar mengajar terdapat 17 peserta didik dalam satu kelas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Adapun permasalahan yang ada di SDN Napallicin yaitu kurangnya bahan ajar dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku guru dan buku siswa sehingga kurang menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran hanya fokus pada teks dan pembelajaran bersifat monoton menyebabkan peserta didik nakal di kelas, mengantuk dan tidak fokus.

Selanjutnya wali kelas II ibu Dewi Marwiyah S.Pd juga menyatakan bahwa banyak peserta didik yang kurang dalam memahami huruf-huruf abjad dan kosa kata dalam kalimat, hal tersebut mempengaruhi kelancaran membaca peserta didik sehingga membuat pembelajaran tidak maksimal. Dan kekurangan bahan ajar juga menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik minat dan semangat sehingga peserta didik merasa bosan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap peserta didik di atas maka buku pintar membaca sangat dibutuhkan peserta didik dalam proses belajar mengajar karena untuk mempermudah kegiatan pembelajaran peserta didik harus mengenal huruf sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Dan untuk melancarkan peserta didik dalam memahami bacaan dengan adanya buku pintar membaca dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar. Bagi pendidik buku pintar membaca ini digunakan untuk peserta didik dalam mengenalkan huruf dan beberapa kosa kata sehingga peserta didik bisa membaca

dengan jelas teks yang ada di dalam buku. Dan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Pintar Membaca Berbasis *QR Code* pada Keterampilan Membaca siswa di Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Napallicin”. agar dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development* dengan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi) meliputi Pengembangan Bahan Ajar Buku Pintar Membaca Berbasis *QR Code* pada Keterampilan Membaca siswa di Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Napallicin. Penelitian ini dilakukan hingga dihasilkan produk yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Penelitian ini dilakukan di SDN Napallicin. Adapun hasil dari pengembangan dalam hal ini adalah media bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR Code*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

**Tabel 1 Interpretasi Validitas Aiken's *V***

Koefisien korelasi	Interpretasi Validitas
$>0,80$	Tinggi
$0,60 \leq V < 0,80$	Cukup Tinggi
$0,40 \leq V < 0,60$	Cukup
$0 \leq V < 0,40$	Buruk

(febriandi, 2018:44)

Kriteria menyatakan media bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR Code*. memiliki validitas yang baik, jika minimal tingkat validitas yang dicapai adalah tingkat valid  $0,40 \leq V < 0,60$  . jika tingkat pencapaian validitas dibawah valid, maka perlu dilakukan revisi berdasarkan masukan (koreksi) para validator sampai diperoleh media bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR Code*. yang ideal dari ukuran validitas konstruk dan isinya.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa media bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR Code*. yang akan digunakan bersifat layak/valid berdasarkan penilaian validator.

Uji kepraktisan dilakukan dengan tujuan untuk menguji produk pengembangan telah praktis dan lembar validasi oleh ahli dan lembar kepraktisan wali kelas II serta angket respon peserta didik. Data penelitian meliputi, data validitas dan data praktisan.

Uji efektivitas dilakukan menggunakan test yang diberikan pada akhir penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas media bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR Code*. Dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* akan dihitung hasil test dengan rumus *N-gain* (*g*). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam analisis validasi adalah sebagai berikut:

Menghitung skor validitas dari hasil validasi ahli menggunakan rumus

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Azwar ( Uno dkk, 2020:274)

Keterangan :

V = Validitas

S = r-lo

Lo = angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini =1).

c = angka penilaian validitas tertinggi ( dalam hal ini = 5).

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = banyaknya ahli dan praktis yang melakukan peneliaian

Hasil validitas yang telah diketahui presentsinya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas yang di sajikan pada tabel 1. Media bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR Code* yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan baik, jika minimal kriteria kevalidan yng dicapai pada  $0,40 \leq V < 0,60$

Adapun teknik analisis data yang digunsksn dalam analisis kepraktisan adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor kepraktisan dari hasil respon guru dan peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Praktisan (P)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh (f)}}{\text{Jumlah Skor Total (n)}} \times 100\%$$

Hidayat & Irawan (Lestari,dkk2017:56)

**Keterangan :**

P = Nilai Akhir

f = perolehan skor

n = skor maksimum

- b. Hasil kepraktisan yang telah diketahui persentasinya dapat dicocokkan dengan kriteria kepraktisan yang disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Kepraktisan Media**

Interval Rata-rata Skor	Klasifikasi
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Sangat Kurang Praktis

Sumber Hidayat & Irawan (Lestari, dkk 2017:56)

- c. Menghitung rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

(modifikasi istiglal,2017:49)

**Keterangan:**

$\bar{X}$  = Skor rata-rata seluruh aspek

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh aspek

n = Banyaknya siswa

- d. Dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* akan dihitung hasil test dengan rumus *N-gain* (g).

$$N - gain(g) = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Ramdhani (2020:164)

Keterangan:

$N\text{-gain}(g)$  = *normalized*

$S_{post}$  = skor *post test* (dalam rata rata)

$S_{maks}$  = Skor Maksimum

$S_{pre}$  = Skor *pre test* ( dalam rata rata)

## HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk berupa bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR Code* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II yang diharapkan dapat membantu dalam menjawab soal. Hasil analisis data kevalidan media. Berdasarkan data uji coba yang telah dipaparkan, berikut ini disajikan hasil uji terhadap media kotak berhitung:

### a. Uji coba kevalidan

**Tabel 3 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diperoleh	Kategori
1	Kesesuaian Struktur kalimat dengan SPOK.	4	Baik
2	Keefektifan kalimat yang digunakan.	4	Baik
3	Kesesuaian kalimat dengan perkembangan peserta didik.	4	Baik
4	Ketetapan tata bahasa.	4	Baik
5	Kekonsistenan dalam penggunaan simbol atau angka.	4	Baik
6	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini mudah dipahami	4	Baik
7	Materi bahan ajar dapat memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar	5	Sangat Baik
8	Informasi mudah dipahami.	4	Baik
9	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.	4	Baik
10	Materi bahan ajar sesuai dengan perkembangan emosional peserta didik.	5	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	
<b>Nilai Aiken V</b>		<b>0,80</b>	<b>Cukup Tinggi</b>

**Tabel 4 Data Hasil Validasi Ahli Materi**

NO	Aspek yang dinilai	Nilai yang diperoleh	Kategori
1	Adanya interaksi guru dan siswa	5	Sangat Baik
2	Kejelasan alur pembelajaran	4	Baik
3	Mempermudah siswa belajar secara mandiri	5	Sangat Baik
4	Materi mudah dipahami	5	Sangat Baik
5	Bahan ajar buku ini menarik perhatian siswa	5	Sangat Baik 4
6	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
7	Keefektifan penggunaan bahasa	4	Baik
8	kesesuaian antara standar kompetensi inti dan standar kompetensi dasar	4	Baik
9	Kesesuaian penggunaan gambar	5	Sangat Baik
10	Kejelasan bahasa yang digunakan	4	Baik
Jumlah		45	
Nilai <i>Aiken V</i>		0,87	Tinggi

**Tabel 5 Data Hasil Validasi Ahli Media**

NO	Aspek yang dinilai	Nilai yang diperoleh	Kategori
1	Kemudahan dalam penggunaan <i>QR Code</i>	4	Baik
2	Kombinasi warna pada Bahan Ajar buku pintar membaca	4	Baik
3	Kejelasan bacaan dalam Bahan Ajar	5	Sangat Baik
4	Ketepatan warna tulisan yang digunakan	4	Baik
5	Jenis font dan ukuran huruf yang digunakan	4	Baik
6	Kesesuaian Tata letak tiap halaman	5	Sangat Baik
7	Kejelasan dan tata letak <i>QR Code</i> pada bahan ajar	4	Baik
8	Kesesuaian warna background pada bahan ajar	4	Baik

9	Kualitas bahan yang digunakan dalam bahan ajar	4	Baik
10	Kemenarikan gambar yang digunakan	4	Baik
Jumlah		42	
Nilai <i>Aiken V</i>		0,80	Cukup Tinggi

Tabel 6 Hasil Penilaian Seluruh Validator

No	Nama Ahli	Skor yang diperoleh	<i>Aiken V</i>	Kategori
1.	Dr.M. Syahrin Effendi, M.Pd	32	0,80	Cukup Tinggi
2.	Dewi Marwiyah, S.Pd	35	0,87	Tinggi
3.	Dr. Leo Charli, M.Pd	32	0,80	Cukup Tinggi

Berdasarkan data pengisian angket oleh ketiga validator menunjukkan bahwa dalam pengembangan ahli bahasa “cukup tinggi”, ahli materi “tinggi”, ahli media kriteria “cukup tinggi”, yang telah diperbaiki.

#### b. Uji coba kepraktisan

Tabel 7 Data Hasil Analisis Uji Kepraktisan Guru

No	Subjek	Nomor Pertanyaan							Skor maksimal	Skor yang diperoleh	Persentase respon
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Guru Kelas	1	1	1	0	1	1	1	7	6	85,71%
		Jumlah								6	85,71%
		Kategori								Sangat praktis	

Jadi rata-rata respon guru yang didapat nilai 85,71% yang dikategorikan “sangat Praktis” dapat diartikan praktis untuk digunakan.

**Tabel 8 Data Hasil Analisis Uji Kelompok Kecil (*Small Group*)**

No	PD	Butir Pernyataan								Jumlah	Persentase	Kategori
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8			
1.	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Sangat Praktis
2.	S2	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75%	Praktis
3.	S3	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87%	Sangat Praktis
4.	S4	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Sangat Praktis
5.	S5	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75%	Praktis
6.	S6	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75%	Praktis
Rata-rata										43	85,33%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil uji kelompok kecil (*small group*) yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap bahan ajar buku pintar membaca “Sangat Praktis” dengan persentase 85,33%.

**Tabel 9 Data Hasil Keseluruhan Uji Kepraktisan**

No	Uji Coba	Banyak Butir	Persentase	Kategori
1	Uji Coba Kepraktisan Guru	7	85,71%	Sangat Praktis
2	Uji Coba Kelompok Kecil ( <i>Small Group</i> )	8	85,33%	Sangat Praktis

Berdasarkan penelitian dari uji kepraktisan siswa antara lain uji kelompok kecil (*small group*) dan uji kepraktisan guru terhadap bahan ajar buku pintar membaca. Data dapat disimpulkan bahwa uji kepraktisan guru termasuk ke dalam kategori “sangat praktis” untuk digunakan dengan persentase 85,71%, Dan uji kelompok kecil (*small group*) termasuk ke dalam kategori “sangat praktis” untuk digunakan dengan persentase 85,33%.

### c. Uji coba keefektifan

Efektifitas pengembangan media pembelajaran dilakukan untuk mengumpulkan data nilai hasil belajar siswa. Data uji efektif media bahan ajar buku pintar membaca berasal dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan media bahan ajar buku pintar membaca. Soal yang digunakan sebagai alat pengambil data pada saat *pre-test* dan *post-test* sebanyak 20 soal

pilihan ganda. Pilihan uji efektif ini didapat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri Napallicin

**Tabel 10. Penilaian *Pretest* dan *Posttest***

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	Ahamad Syadzilly Ferizqho	65	85
2	Allyn Akira Putri	60	85
3	Arga Yudistira	55	75
4	Arwa Izdihar Bahira	60	80
5	Elinza Chika Putri	65	80
6	Gafil Alfaruqi	70	100
7	Khulwah Ghaida Tsuraya	75	100
8	M. Ghulam Kadaffa	60	90
9	M. Rahel Al Ghazali	60	100
10	Nagya Gheseyla	75	100
11	Zalfa Safina	55	85
<b>Jumlah</b>		<b>710</b>	<b>980</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64,54</b>	<b>89,09</b>

**Tabel 11. Hasil *Pre-test* dan *Post-test***

Subjek Penelitian	Jumlah <i>Pre-test</i>	Jumlah <i>Post-test</i>
11 siswa kelas II SDN Napllicin	710	980
<b>Rata-rata</b>	<b>64,54</b>	<b>89,09</b>
<b>N-Gain</b>	<b>0,73</b>	
<b>Klasifikasi</b>	<b>Tinggi</b>	

Berdasarkan penilaian keefektifan bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *QR Code* yang telah disusun dan dikembangkan sehingga memperoleh skor rata-rata N-Gain 0,73 dengan kriteria tinggi termasuk dalam katagori N-Gain  $g > 0,7$  dan dapat digunakan pada proses pembelajaran

## PEMBAHASAN

Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Pengembangan bahan ajar sebagai model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Widodo & Jasmadi (Lestari 2013:1) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dalam segala kompleksitasnya.

Menurut Magdalena, dkk (2022:311) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri dan dirancang mandiri sesuai dengan kurikulum. Bahan ajar adalah segala hal yang digunakan oleh para pendidik dan peserta didik untuk proses pembelajaran baik yang berasal dari produk teknologi cetak, audiovisual, berbasis komputer maupun teknologi terpadu (Cahyadi 2019:38).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat alat yang digunakan seseorang pendidik agar memudahkan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mencapai target pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan pendidik dapat dijelaskan dengan mudah sehingga peserta didik memahami pelajaran yang diajarkan.

Spesifikasi produk yang dikembangkan merupakan sebuah media berupa bahan ajar buku pintar membaca yang dibuat semenarik mungkin menggunakan kertas A5. Desain buku ini menggunakan aplikasi *canva* dan *microsoft office word*, buku ini juga dilengkapi dengan *QR Code* tampilan buku ini terdapat beberapa gambar dan juga kata. Materi yang dijelaskan di dalam buku pintar membaca ini tentang mengenal huruf abjad, beberapa kosakata, Teks bacaan dan cara membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia

Penilaian lembar ahli bahasa bertujuan untuk memberi penilaian terhadap tata tulisan dan juga pemborosan kata yang baik dan benar dan memberikan saran yang diberikan oleh ahli bahasa. Kemudian penilaian lembar ahli media bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap media bahan ajar. Penilaian yang diberikan ahli media yaitu penyajian, desain,

dan penggunaan *QR Code*, memperbaiki saran yang diberikan oleh ahli media. Selanjutnya penilaian oleh ahli materi bertujuan untuk melihat kebenaran isi materi yang sesuai dengan KI dan KD, memperlihatkan bacaan dengan baik serta tetap memperbaiki saran yang diberikan oleh ahli materi. Dari penilaian ahli bahasa, ahli media dan ahli materi diketahui bahwa media bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR Code* valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Langkah selanjutnya yaitu pemberian penilaian pada lembar angket respon siswa pada uji kelompok kecil (*small group*) dan kepraktisan guru. *Small group* yang dilakukan dengan subjek 6 orang siswa pada pengembangan media pembelajaran ini memiliki tujuan untuk memperoleh masukan awal mengenai media pembelajaran yang dikembangkan, serta pada angket respon guru disini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dengan bantuan media bahan ajar buku pintar membaca. Dapat disimpulkan dari hasil lembar kepraktisan angket respon siswa *small group* dan guru bahwa media bahan ajar buku pintar membaca sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran

Setelah uji coba kepraktisan, selanjutnya uji coba efektifitas media bahan ajar buku pintar membaca. Uji keefektifan dilakukan untuk mengetahui media bahan ajar buku pintar membaca benar-benar layak dan efektif di sekolah dasar. Data uji efektif media bahan ajar buku pintar membaca berasal dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan media bahan ajar buku pintar membaca. Berdasarkan hasil *N-Gain (g)* diperoleh rata-rata 0,73 yang termasuk klasifikasi Tinggi. Dapat disimpulkan dari hasil uji efektifitas bahwa media bahan ajar buku pintar membaca sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar buku pintar membaca berbasis *QR Code* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri Napallicin, dapat disimpulkan Perancangan desain bahan ajar buku pintar membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *ADDIE* yang memuat 5 tahap yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Kevalidan bahan ajar buku pintar membaca

pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan didapat berdasarkan hasil penilaian lembar angket yang telah diisi oleh ahli bahasa, materi dan media, produk berada dalam kriteria sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar buku pintar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kepraktisan bahan ajar buku pintar membaca yang dikembangkan didapat berdasarkan hasil pengisian lembar angket dari hasil uji coba kelompok kecil dan uji kepraktisan guru diperoleh tingkat kepraktisan dengan kriteria sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar buku pintar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan dinyatakan praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Keefektifitas bahan ajar buku pintar membaca yang dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* diperoleh rata-rata dengan kriteria tinggi. Dapat disimpulkan media kotak berhitung layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harianto Erwin. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal DIDAKTIKA*. 9 (1). 2.
- Hari Cahyadi RA.(2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADIE Model. *Halaqah*.3 (1). 38.
- Ika Lestari. 2013. Pengembangan bahan ajar berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Padang: *Akadenia Permata*.
- Magdalena, Ina, Dkk.(2022). Analisis Bahan Ajar. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 2 (2). 311-326)
- Yuberti. (2014) Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. *Anugerah Utama Raharja*, Bandar Lampung. 156-187 (1).